Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 8 No. 2 (May 2024)

SISTEM APLIKASI POIN OF SALE (POS) UNTUK PENJUALAN TOKO NAILA COOKIES BERBASIS JAVA

Andi Prastomo[1], Salman Alfarisi[2*]

Program Studi Teknik Informatika[1,2]
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer[1,2]
Universitas Indraprasta PGRI[1,2] di Jakarta

Andi_prastomo@ymail.com[1] , salman.hotaru@gmail.com[2*]

Received: April 5, 2024**. Revised:** Aril 28, 2024**. Accepted:** May 1**, 2024 Issue Period:** Vol.8 No.2 (2024), Pp 456-466

Abstrak: Sistem aplikasi Point of Sale (POS) berbasis Java diciptakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi transaksi di Naila Cookies Shop. Sistem ini mengotomatiskan proses penjualan, manajemen inventaris, dan pelaporan keuangan, yang bertujuan untuk mempercepat proses checkout, meminimalkan kesalahan, dan menyediakan data penjualan real-time. Memanfaatkan Java sebagai bahasa pemrograman utama dengan pendekatan berorientasi objek menjamin skalabilitas dan kemudahan pemeliharaan. Selain itu, sistem ini memiliki antarmuka yang ramah pengguna untuk memfasilitasi transaksi yang cepat dan efisien bagi staf toko. Pengujian menunjukkan peningkatan penting dalam kecepatan dan akurasi transaksi, yang berpotensi mengurangi biaya operasional jangka panjang. Temuan ini menunjukkan dampak positif dari penggunaan teknologi informasi yang tepat terhadap operasional toko ritel.

Kata kunci: Java, Point of Sale, Toko Naila Cookies, Sistem Penjualan

Abstract: *The Java-based Point of Sale (POS) application system was created to increase operational efficiency and transaction accuracy at Naila Cookies Shop. This system automates sales processes, inventory management, and financial reporting, aiming to speed up the checkout process, minimize errors, and provide real-time sales data. Utilizing Java as the main programming language with an object-oriented approach ensures scalability and ease of maintenance. Additionally, the system has a user-friendly interface to facilitate fast and efficient transactions for store staff. Testing shows important improvements in transaction speed and accuracy, potentially reducing long-term operational costs. These findings show the positive impact of the appropriate use of information technology on retail store operations.*

Keywords: *Java, Point of Sale, Naila Cookies Shop, Sales System*

I. Pendahuluan

Sistem *Aplikasi Point of Sale* (POS) berbasis *Java* untuk toko Naila Cookies merupakan solusi yang dirancang khusus untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi proses transaksi penjualan di toko tersebut. Aplikasi ini memungkinkan toko Naila Cookies untuk mengelola transaksi penjualan dengan lebih efektif dan efisien. Aplikasi ini mencakup fitur-fitur seperti manajemen item produk, kategori produk, informasi kasir, informasi pelanggan, dan informasi pemasok. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai tindakan seperti menambah, menghapus, dan mengubah item inventaris, membuat barcode

DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1501
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 8 No. 2 (May 2024)

dan QR code sendiri, memberikan diskon melalui kartu uang elektronik, serta melihat laporan penjualan dan item populer. Aplikasi ini juga dapat menghasilkan laporan harian, bulanan, dan item populer.

Dalam era digital ini, teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai bidang bisnis, termasuk industri ritel. Toko-toko seperti Naila Cookies menghadapi tuntutan untuk mengadopsi solusi teknologi yang memungkinkan mereka mengelola operasi mereka dengan lebih efektif dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat analisis tentang efisiensi lembaga zakat di Indonesia yang menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) untuk mengoptimalkan output dengan input yang tetap. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor ukuran dan kepadatan populasi mempengaruhi efektivitas lembaga zakat. Oleh karena itu, implementasi teknologi dalam manajemen operasional dan pelayanan pelanggan dapat membantu toko-toko seperti Naila Cookies untuk meningkatkan kinerja mereka dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan mereka.

Untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan layanan pelanggan, kami memperkenalkan proyek pengembangan sistem aplikasi *Point of Sale* (POS) untuk toko Naila Cookies. Sistem ini akan dibangun menggunakan Java, yang telah terbukti stabil, andal, dan mudah diintegrasikan dengan berbagai platform. Sistem aplikasi POS yang akan dikembangkan untuk Naila Cookies harus mencakup fitur-fitur manajemen inventaris, penerimaan pembayaran, pelacakan penjualan, dan pelaporan. Aplikasi ini perlu memiliki kemampuan untuk melacak stok secara real-time, memberikan pemberitahuan saat stok rendah, dan menghasilkan laporan penjualan yang detail. Selain itu, aplikasi harus memiliki antarmuka yang intuitif agar staf toko Naila Cookies dapat dengan cepat menggunakannya tanpa pelatihan intensif [1].

Dalam pengembangan aplikasi POS, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan spesifik bisnis, seperti jenis produk yang dijual, jumlah lokasi, dan saluran penjualan yang digunakan. Sistem harus dapat mengelola inventaris secara akurat di berbagai lokasi dan saluran penjualan, serta dapat diintegrasikan dengan perangkat keras lain seperti pemindai barcode untuk mempermudah proses manajemen inventaris [2]. Beberapa aplikasi POS yang direkomendasikan untuk Naila Cookies adalah Lightspeed, Shopify, Square, dan Revel Systems. Aplikasi-aplikasi ini menawarkan fitur-fitur seperti pelacakan stok real-time, alat pelaporan, dan kemampuan untuk mengelola inventaris di berbagai lokasi dan saluran penjualan. Mereka juga dapat diintegrasikan dengan solusi perangkat lunak manajemen inventaris pihak ketiga, memungkinkan bisnis untuk mengelola inventaris dari satu antarmuka

Dengan pengembangan sistem aplikasi POS yang tepat, toko Naila Cookies dapat mengalami sejumlah manfaat yang signifikan. Dengan penerapan sistem aplikasi POS yang tepat, Naila Cookies dapat memperkuat fondasi operasional mereka, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam bisnis mereka.

II. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode R&D (Research and Development), yaitu suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. roduk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*Hardware*), seperti buku, alat tulis, dan alat pembelajaran lainnya. Akan tetapi, dapat pula dalam bentuk perangkat lunak (*Software*) [3].

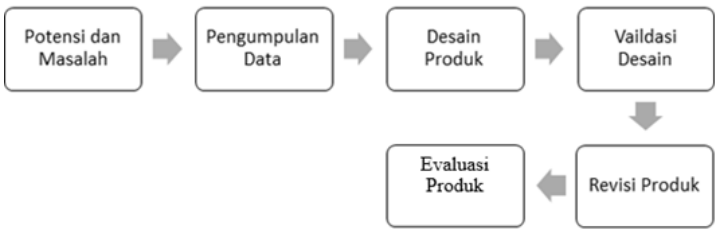

Gambar 1. Langkah-Langkah *Research And Development (R&D)*

1. Potensi dan Masalah

DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1501
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 8 No. 2 (May 2024)

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang ada di lokasi penelitian, yaitu Toko Naila Cookies. Potensi dan masalah yang disebutkan dalam penelitian ini mengenai aplikasi POS untuk penjualan yang masih manual, untuk masalah arsip dan pelaporan berupa kertas dan tidak tertata rapi, barang hilang dan tidak terawat, dan tidak teratur. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam menangani aplikasi POS untuk penjualan di Toko Naila Cookies dengan cara menyelesaikan masalah-masalah yang ada [4]

2. **Pengumpulan Data**
   Setelah potensi dan masalah telah diidentifikasi secara faktual, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan informasi dari narasumber dan ahli di bidang terkait serta melakukan studi literatur. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan bahan yang diperlukan dalam perancangan produk guna mengatasi masalah yang ada. Studi literatur akan membantu dalam menemukan konsep-konsep teori yang dapat memperkuat produk, terutama terkait aplikasi Point of Sale (POS) untuk penjualan. Contoh informasi yang dicari meliputi model produk, program sistem, pendekatan sistem, dan aspek lainnya yang relevan. Studi literatur juga penting untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam pengembangan produk tersebut.
3. **Desain Produk**
   Untuk menghasilkan sistem kerja baru, harus melakukan perancangan kerja baru berdasarkan penilaian terhadap kinerja sistem lama, sehingga dapat ditemukan kelemahan-kelemahan terhadap sistem tersebut. Di samping itu dilakukan penelitian terhadap bagian-bagian lainnya. Selain itu harus mengkaji referensi yang terkait dengan sistem kerja yang modern. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa desain produk baru, desain yang ingin dicapai adalah sistem yang mudah dipahami dan mampu mengoptimalkan sistem atas penjualan dan mengoptimalkan laporan yang lebih efisien.
4. **Validasi Desain**
   Validasi desain adalah kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk akan lebih efektif dibandingkan dengan cara kerja sistem lama. alam proses ini, desain produk masih bersifat hipotetik karena efektivitasnya belum terbukti dan akan diketahui setelah melalui pengujian. Kegiatan ini dilakukan oleh ahli yang terdiri dari dosen matematika dan guru matematika. Validasi desain dilakukan untuk melihat kesesuaian atau ketepatan yang akan diukur dengan menggunakan lembar validasi.
5. **Revisi Desain**
   Setelah dilakukannya validasi melalui diskusi dengan unit-unit yang terkait, maka akan dapat diketahui kelemahan-kelemahannya. Setelah di ketahui kelemahannya maka selanjutnya peneliti mencoba untuk mengurangi atau menambahkan kekurangan pada desain tersebut yang kemudian produk di lakukan uji coba.
6. **Uji Coba Produk**
   Desain produk yang telah dibuat tidak bisa langsung dapat diuji coba, akan tetapi harus dibuat terlebih dahulu, menghasilkan produk, dan pada akhirnya produk tersebut diuji coba. Pengujian dapat dilakukan dengan eksperimen yaitu membandingkan keefektifan dan keefisienan sistem lama dengan sistem baru.
7. **Revisi Produk**
   Setelah pengujian sebelumnya dilakukan penilaian terhadap sistem baru memperoleh kemajuan yang signifikan dibandingkan dengan sistem sebelumnya, sehingga sistem baru dapat digunakan.
8. **Produksi Masal**
   Tahap ini dilakukan apabila produk yang telah diuji coba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi masal, dalam hal ini produk dinyatakan bermanfaat karena dapat mempermudah karyawan dalam melakukan absensi lebih efisien dibanding sebelumnya, dan adanya dukungan teknologi informasi, lebih meningkatkan kinerja pemakaian produk.

Langkah-Langkah Perancangan Sistem

Model dalam perancangan sistem yang digunakan adalah Software Development Life Cycle (SDLC), dengan tahapan seperti pada gambar berikut,

DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1501
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 8 No. 2 (May 2024)

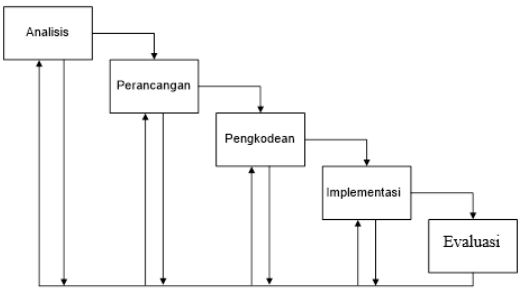

Gambar 2. Metode *Software Development Life Cycle (SDLC)*

Berikut ini adalah penjelasan dari tahapan-tahapan yang terdapat dalam model *Software Development Life Cycle (SDLC)*:

1. Analisis
   Tim pengembang bekerja sama dengan manajemen toko Naila Cookies untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem aplikasi POS. Kebutuhan seperti manajemen inventaris, proses penjualan, integrasi pembayaran, dan laporan penjualan akan didokumentasikan dengan baik.
2. Perancangan *(Design)*
   Arsitektur sistem aplikasi POS akan dirancang, termasuk struktur database untuk menyimpan informasi inventaris dan data transaksi. Antarmuka pengguna (UI) akan dirancang agar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mudah digunakan oleh staf toko.
3. Pengkodean
   Pada tahap pengkodean ini dilakukan penerjemahan dari rancangan ke dalam bahasa pemrograman yang dapat dimengerti oleh mesin (komputer). Mesin (engine) untuk sistem informasi ini akan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman java yang akan dihubungkan dengan *server database MySQL*.
4. Implementasi (Deployment)
   Setelah lulus pengujian, aplikasi POS akan diimplementasikan di lingkungan produksi toko Naila Cookies. Proses implementasi akan melibatkan instalasi perangkat lunak, migrasi data inventaris yang ada, pelatihan staf, dan penyesuaian infrastruktur IT.
5. Evaluasi
   Setelah aplikasi POS diimplementasikan, tim pengembang akan memberikan dukungan pemeliharaan yang diperlukan. Pemeliharaan akan mencakup perbaikan bug, peningkatan fitur berdasarkan umpan balik pengguna, dan penanganan masalah yang muncul.

III. Materi

Bahasa Pemrograman Java

Bahasa pemrograman Java adalah sebuah bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh Sun Microsystems (sekarang dikenal sebagai *Oracle Corporation*) pada tahun 1991. Java dikembangkan dengan tujuan untuk menciptakan aplikasi yang dapat berjalan di berbagai platform tanpa perlu diubah kode programnya [5]. Dengan memahami dan menguasai konsep-konsep di atas, akan memiliki dasar yang kuat dalam pengembangan sistem menggunakan bahasa pemrograman Java

Framework dan Library

Pemahaman tentang framework dan library yang umum digunakan dalam pengembangan aplikasi Java, seperti Spring Framework untuk manajemen dependensi dan Hibernate untuk akses database, sangat penting dalam pengembangan aplikasi Java. Spring Framework adalah salah satu framework Java yang paling populer dan luas digunakan. Framework ini memberikan dukungan infrastruktur yang luas untuk mengembangkan aplikasi Java. Fitur-fitur Spring Framework meliputi dependency injection, aspect-oriented programming, dan lain-lain. Spring Framework sangat populer digunakan dalam pengembangan aplikasi web dan enterprise-level [6].

DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1501
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 8 No. 2 (May 2024)

Database Management System (DBMS)

Untuk menyimpan informasi produk, pelanggan, transaksi, dan data lainnya, memerlukan sebuah database. Beberapa pilihan Database Management System (DBMS) yang dapat dipertimbangkan adalah MySQL, PostgreSQL, atau SQLite. Setiap DBMS memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan dan skala proyek.

Desain Perangkat Lunak

Merancang aplikasi dengan baik sebelum mulai menulis kode. Ini melibatkan mendefinisikan kebutuhan fungsional dan non-fungsional, serta merancang struktur program dan antarmuka pengguna. Identifikasi fungsi-fungsi utama yang aplikasi Anda harus lakukan. Misalnya, untuk aplikasi POS toko Naila Cookies, kebutuhan fungsional mungkin termasuk menambahkan produk ke keranjang belanja, melakukan transaksi pembayaran, dan mengelola inventaris.

Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan, juga dikenal sebagai inventory management, adalah bagian dari perusahaan yang memiliki tugas untuk mengatur persediaan barang serta biaya terkait dalam bisnis [7]. Manajemen persediaan ini sangat penting dalam operasi bisnis yang efisien dan berdampak langsung pada profitabilitas dan kepuasan pelanggan. Tujuan utama manajemen persediaan adalah untuk memastikan ketersediaan barang yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan, sambil tetap menghindari kelebihan persediaan yang bisa menyebabkan biaya yang tidak perlu.

Proses Penjualan

Merancang sistem untuk menangani proses penjualan, termasuk menambahkan item ke keranjang belanja, menghitung total harga, menerima pembayaran, dan mencetak kwitansi atau faktur. Proses penjualan adalah serangkaian tahapan yang dilakukan oleh sales person untuk mengubah calon pelanggan menjadi pelanggan yang loyal dan berkelanjutan. Proses penjualan melibatkan beberapa tahapan, termasuk persiapan, pendekatan, presentasi, penawaran, negosiasi, dan penutupan penjualan. Dalam tahap persiapan, sales person harus mempersiapkan diri dengan informasi yang relevan tentang produk atau jasa yang akan dijual, serta memahami kebutuhan dan preferensi.

IV. Pembahasan dan Hasil

Diagram Konteks Sistem

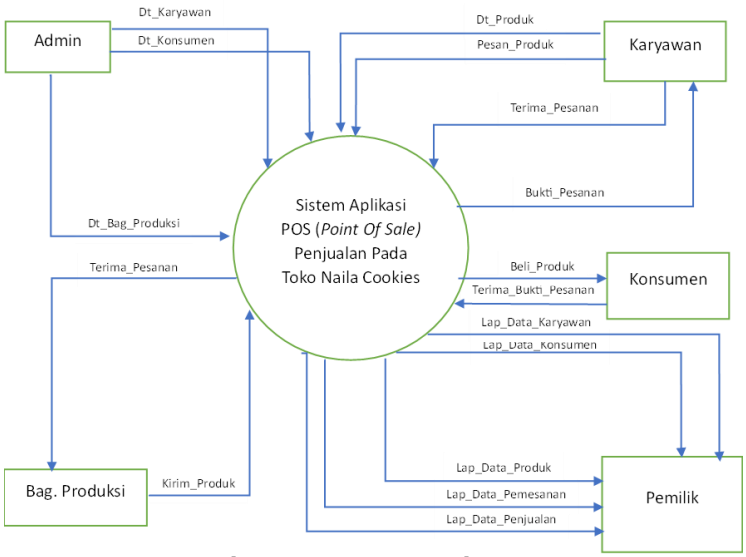

Gambar 3. Diagram Konteks Sistem

DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1501
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 8 No. 2 (May 2024)

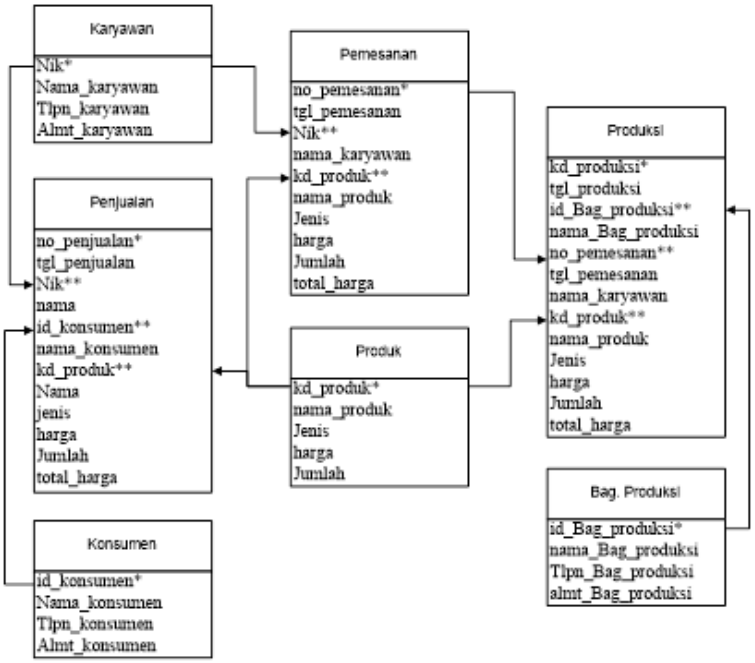

Gambar 4. Normalisasi

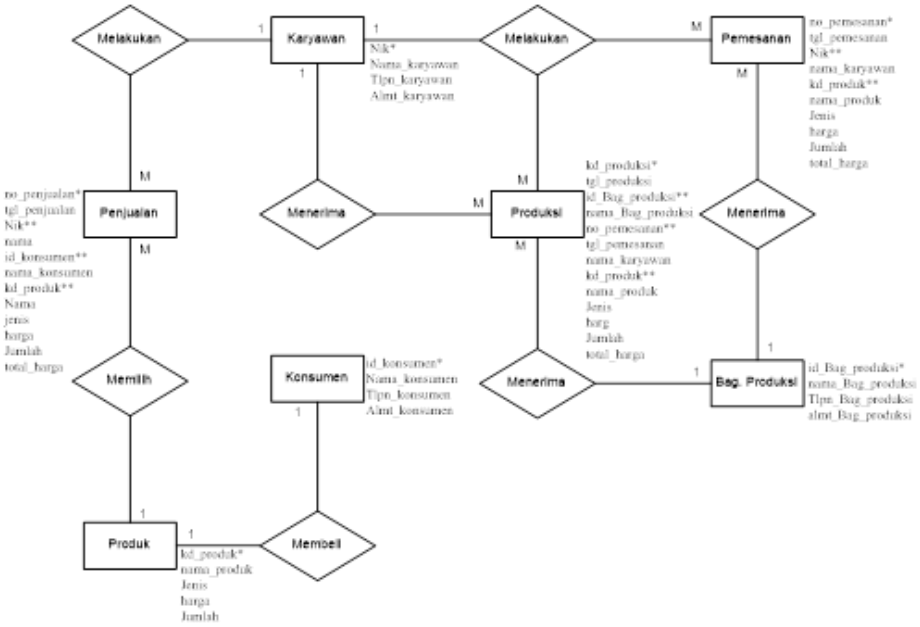

Gambar 5. ERD *(Entity Relationship Diagram)*

ERD *(Entity Relationship Diagram)* adalah alat grafis yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas dalam basis data. ERD membantu dalam perancangan struktur basis data sebelum basis

DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1501
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 8 No. 2 (May 2024)

data tersebut dibuat. Dengan menggunakan ERD, pengembang dapat memahami struktur dan keterkaitan data secara visual, yang memudahkan dalam proses pembuatan dan pengelolaan basis data [8].

Gambar 6. Tampilan Menu Login

Tampilan *form login* ini muncul di awal saat pengoperasian program aplikasi manajemen penjualan untuk diisi oleh admin sebagai *user*. Masukkan username dan password yang sesuai dengan hak akses supaya bisa mengoperasikan sistem aplikasi manajemen penjualan. Jika username dan password sesuai, maka akan masuk kepada tampilan menu utama.

Gambar 7. Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama ini terdapat beberapa icon menu yang akan menampilkan form-form transaksi diantaranya adalah user, master data, proses dan laporan. Dalam sistem aplikasi manajemen penjualan, tampilan menu utama yang dilengkapi dengan ikon menu yang berfungsi untuk mengakses berbagai form transaksi adalah elemen penting yang mendukung navigasi dan operasional pengguna.

DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1501
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 8 No. 2 (May 2024)

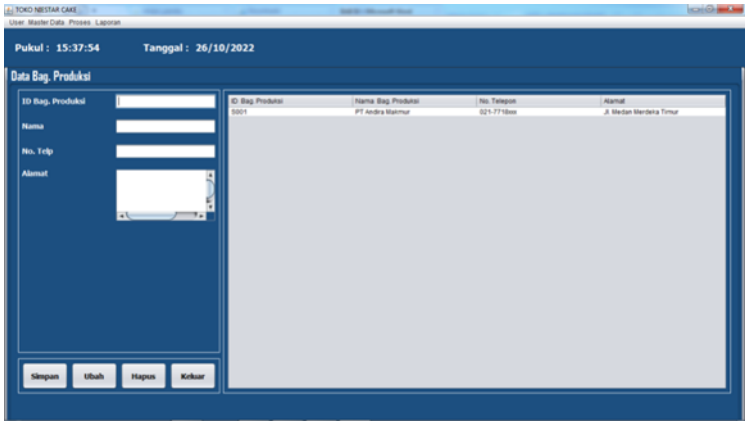

Gambar 8. Tampilan form Bagian Produksi

Tampilan form data bagian produksi ini, user dapat melakukan penambahan data bagian produksi, mengubah, dan menghapus data bagian produksi untuk melakukan pengecekan data-data yang sudah tersimpan. Lakukan pengisian apabila akan dilakukan penambahan data dan tekan tombol (simpan) untuk menyimpan data, untuk memperbarui data tombol (edit), dan untuk menghapus data klik tombol (hapus). Pilih tombol (keluar) apabila ingin menutup form data bagian produksi dan kembali ke tampilan menu utama.

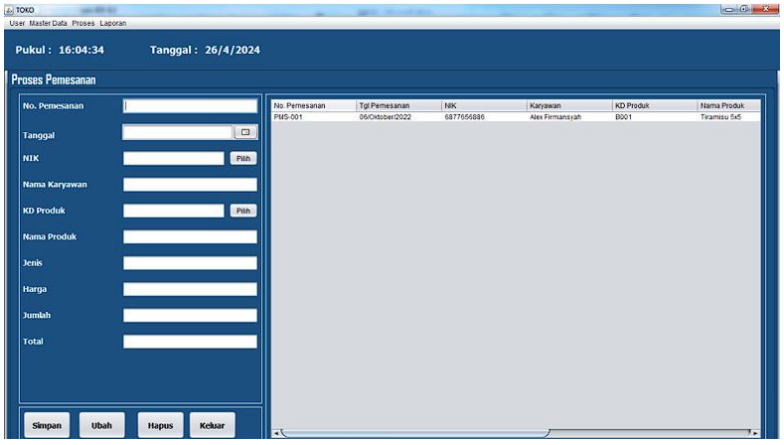

Gambar 9. Tampilan form Pemesanan

Tampilan form data pemesanan ini, user dapat melakukan penambahan data pemesanan, mengubah, dan menghapus data pemesanan untuk melakukan pengecekan data-data yang sudah tersimpan. Lakukan pengisian apabila akan dilakukan penambahan data dan tekan tombol (simpan) untuk menyimpan data, untuk memperbarui data tombol (edit), dan untuk menghapus data klik tombol (hapus). Pilih tombol (keluar) apabila ingin menutup form data pemesanan dan kembali ke tampilan menu utama.

DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1501
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 8 No. 2 (May 2024)

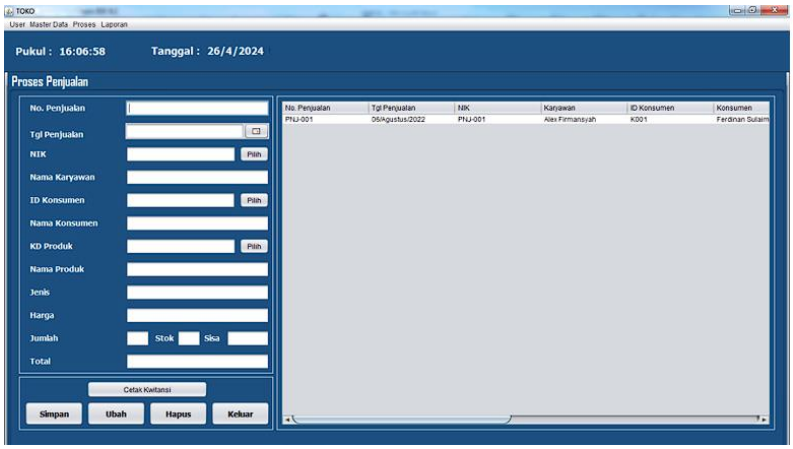

Gambar 10. Tampilan form Penjualan

Tampilan form data penjualan ini, user dapat melakukan penambahan data penjualan, mengubah, dan menghapus data penjualan untuk melakukan pengecekan data-data yang sudah tersimpan. Lakukan pengisian apabila akan dilakukan penambahan data dan tekan tombol (simpan) untuk menyimpan data, untuk memperbarui data tombol (edit), dan untuk menghapus data klik tombol (hapus). Pilih tombol (keluar) apabila ingin menutup form data penjualan dan kembali ke tampilan menu utama.

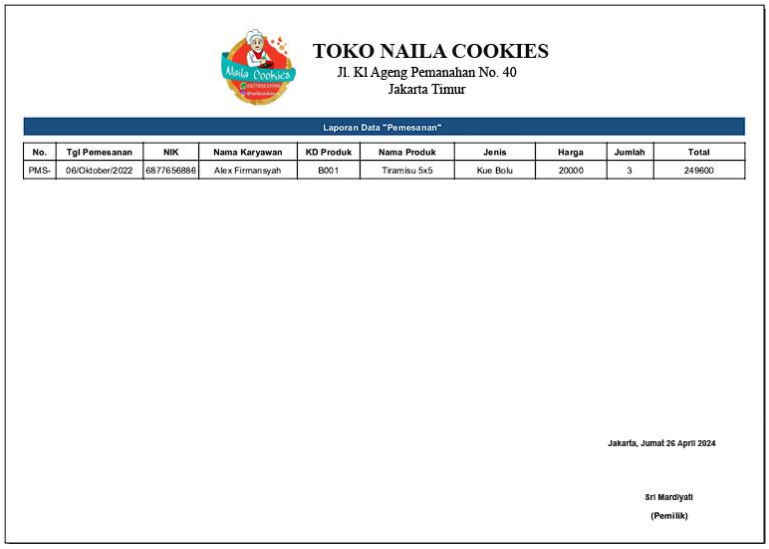

Gambar 11. Tampilan Laporan Pemesanan

Tampilan laporan data pemesanan ini berisi data-data yang ada pada tabel pemesanan. Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data pemesanan pada tampilan menu utama.

DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1501
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 8 No. 2 (May 2024)

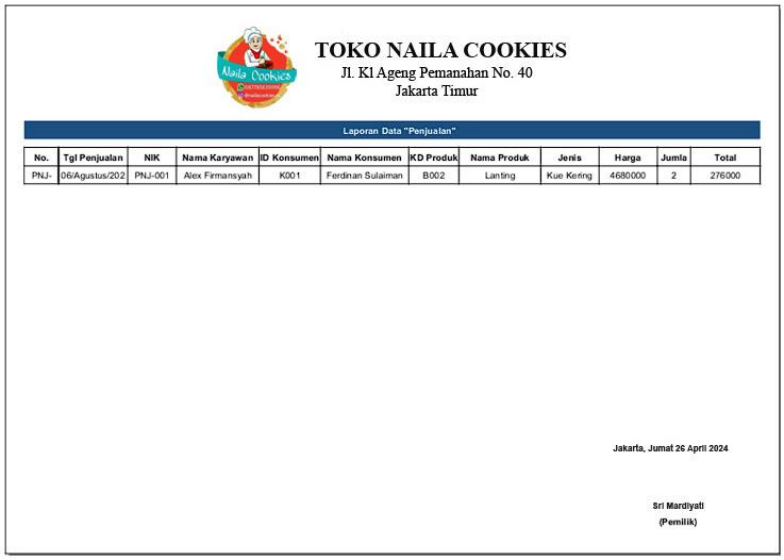

TOKO NAILA COOKIES
Jl. Kl Ageng Pemanahan No. 40
Jakarta Timur

Laporan Data "Penjualan"

No.	Tgl Penjualan	NIK	Nama Karyawan	ID Konsumen	Nama Konsumen	KD Produk	Nama Produk	Jenis	Harga	Jumla	Total
PNJ-	06/Agustus/202	PNJ-001	Alex Firmansyah	K001	Ferdinan Sulaiman	B002	Lanting	Kue Kering	4680000	2	276000

Jakarta, Jumat 26 April 2024

Sri Mardiyati
(Pemilik)

Gambar 12. Tampilan Laporan Pemesanan

Tampilan laporan data penjualan ini berisi data-data yang ada pada tabel penjualan. Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data penjualan pada tampilan menu utama.

TOKO NAILA COOKIES
Jl. Kl Ageng Pemanahan No. 40
Jakarta Timur

KWITANSI PEMBAYARAN

No. : PNJ-001

ID Konsumen	: K001	Jenis	: Kue Kering
Nama Konsumen	: Ferdinan Sulaiman	Harga	: Rp.4680000
Kode Produk	: B002	Jumlah	: Rp.2
Nama Produk	: Lanting	Total Harga	: Rp.276000

Jakarta, Jumat 26 April 2024

Sri Mardiyati
(Pemilik)

Gambar 13. Tampilan Kwitansi Pembayaran

Tampilan kwitansi pembayaran ini berisi data-data yang ada pada tabel penjualan. Kwitanasi pembayaran ini muncul ketika user mengklik tombol cetak kwitansi pada tampilan form data penjualan.

DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1501
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 8 No. 2 (May 2024)

V. Kesimpulan

Implementasi sistem POS memungkinkan peningkatan signifikan dalam kecepatan dan efisiensi transaksi penjualan. Proses checkout yang lebih cepat dan akurat membantu mengurangi antrian dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan digitalisasi proses pencatatan penjualan dan manajemen inventaris, sistem POS membantu mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan keamanan data. Fungsi otomatisasi juga memastikan bahwa data yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut. Sistem POS menyediakan kemampuan untuk memantau kinerja penjualan dan status inventaris secara real-time. Ini memungkinkan manajemen toko untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data terkini. Aplikasi berbasis Java menawarkan skalabilitas yang baik dan kemudahan dalam pemeliharaan dan peningkatan sistem. Arsitektur yang berorientasi objek dari Java memungkinkan modifikasi dan integrasi fitur baru dengan lebih mudah, sesuai dengan kebutuhan bisnis yang berkembang. pengembangan dan penerapan Sistem Aplikasi POS berbasis Java untuk Toko Naila Cookies telah membawa perbaikan substansial dalam operasional toko, keamanan data, dan pengelolaan inventaris, yang semuanya kontribusi penting terhadap pertumbuhan dan efisiensi bisnis. Ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang tepat adalah kunci dalam mengoptimalkan proses bisnis di era digital saat ini.

REFERENASI

[1] Rania, “Sistem POS Kasir vs Mesin Kasir, Mana yang Bisnismu Butuhkan?,” https://tantri.id/post/sistem-pos-kasir-untuk-restoran-dan-cafe.
[2] Vania Marsha Kristiani, “10 Software Aplikasi POS (Point of Sales) Terbaik 2024,” https://www.equiperp.com/blog/software-pos/.
[3] O. Okpatrioka, “Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan,” *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, vol. 1, no. 1, pp. 86–100, 2023.
[4] Nanda Akbar Gumilang, “Identifikasi Masalah: Pengertian, Contoh, Bagian, Langkah,” https://www.gramedia.com/literasi/identifikasi-masalah/.
[5] M. Frisbie, *Professional JavaScript for Web Developers*. John Wiley & Sons, 2019.
[6] P. , D. H. , & M. M. Deitel, *Java: Bagaimana cara program. Penerbit Andi.* Penerbit Andi., 2010.
[7] Kania Sutisnawinata, “Manajemen Persediaan: Metode, Manfaat, Tantangan,” https://www.asdf.id/apa-itu-manajemen-persediaan/.
[8] T. Rachmadi and S. Kom, *Sistem Basis Data*, vol. 1. Tiga Ebook, 2020.

DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1501
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.